

EKSYA : Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah
Volume 2 Nomor 2 Tahun 2025
Http: //jurnal.iaih.ac.id/index.php/EKSYA

IMPLEMENTASI SISTEM SEWA MENYEWAWA LINEN HOTEL DALAM PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH (STUDI PADA BARACK PROFESIONAL LAUNDRY KEDIRI)

Hisam Asngari

Institut Agama Islam Hasanuddin Pare

hisamtrenngalek@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu kegiatan muamalah adalah berbisnis. Bisnis diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rizki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien. Secara substantif sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan praktis kegiatan bisnis terdiri atas kegiatan di bidang produksi, bidang pemasaran, bidang finansial dan bidang sumber daya manusia. Penelitian ini menfokuskan pada system sewa menyewa linen yang diaplikasikan oleh pihak laundry, yang mana biasanya system sewa menyewa dikorelasikan dengan usaha utama laundry yaitu kegiatan pencucian yang dilakukan oleh pihak laundry dengan memperhatikan beberapa rukun dan syarat ijarah. tujuan dari penelitian ini diantaranya: 1) Untuk mengetahui sewa menyewa linen di Barack Profesional Laundry; 2) Untuk mengetahui sewa menyewa linen di Barack Profesional Laundry perspektif Fiqih Muamalah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan dengan tiga cara, yaitu: reduksi, paparan, penarikan kesimpulan. Sewa menyewa linen di Barack Profesional Laundry dilakukan dengan menyewakan linen yang dimiliki pihak laundry kepada pihak hotel, namun tidak semua hotel menggunakan jasa sewa menyewa ini. Hanya hotel yang belum memenuhi stock par linen yang menggunakan jasa penyewaan linen. Sewa menyewa linen sudah memenuhi rukun dan syarat ijarah.

Kata Kunci: Sewa Menyewa, Linen, Ijarah, Fiqih Muamalah, Laundry

ABSTRACT

One of the muamalah activities is doing business. Business is defined as an activity carried out by humans to obtain income or income or fortune in order to meet the needs and desires of their lives by managing economic resources effectively and efficiently. Substantively in accordance with the development of practical science, business activities consist of activities in the fields of production, marketing, finance and human resources. This research focuses on the linen leasing system applied by the laundry, which is usually a leasing system correlated with the main business of the laundry, namely washing activities carried out by the laundry by paying attention to several pillars and conditions of ijarah. the objectives of this study include: 1) To find out the lease of linen at Barack Professional Laundry; 2) To find out the lease of linen at Barack Professional Laundry from the perspective of Fiqh Muamalah. The research method uses a qualitative approach with a case study research type. Data were obtained from primary and secondary data. Data analysis was carried out in three ways, namely: reduction, exposure, conclusion drawing.

Linen leasing at Barack Professional Laundry is done by leasing linen owned by the laundry to the hotel, but not all hotels use this leasing service. Only hotels that have not met the par stock of linen use linen rental services. Linen leasing has fulfilled the pillars and conditions of ijarah.

Keywords: Lease, Linen, Ijarah, Fiqh Muamalah, Laundry

PENDAHULUAN

Islam merupakan ajaran yang memberikan tuntunan secara menyeluruh. Ajaran Islam tidak hanya memberikan pedoman aktivitas ibadah semata, namun meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, seperti: akhlak, aqidah, muamalah.

Salah satu kegiatan muamalah adalah berbisnis. Bisnis diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rizki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien. Secara substantif sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan praktis kegiatan bisnis terdiri atas kegiatan di bidang produksi, bidang pemasaran, bidang finansial dan bidang sumber daya manusia¹. Adapun transaksi yang sering diaplikasikan dalam kegiatan bisnis ialah jual beli dan sewa menyewa.

Barack Profesional Laundry merupakan Laundry di Kota Kediri yang telah bekerja sama dengan hampir seluruh hotel di Kota Kediri. Walaupun sudah banyak laundry yang bermunculan di Kota Kediri, Barack tetap bisa mempertahankan keeksistensiannya. Melalui inovasi penawaran jasa dan juga penyediaan fasilitas yang mumpuni. Apabila kebanyakan laundry terutama di kota Kediri hanya memberikan penawaran antar jemput cucian, pemberian garansi, dan potongan harga bagi member tetap. Lain halnya dengan Barack Profesional Laundry yang memberikan layanan

¹ Muslich, *Etika Bisnis Islami* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), 46.

terbaru berupa penyewaan linen hotel kepada pelanggannya terutama pelanggan yang berasal dari hotel-hotel ternama di Kota Kediri, seperti : Hotel Lotus, Hotel Merdeka, Hotel Grand Surya, Griya Penanggungan, Viva Hotel By Front One Kediri, Front One Inn Hotel Kediri, Hotel Bismo dan Hotel Silaris, dll.

Skema sewa menyewa atau dalam fiqh muamalah dikenal sebagai *ijaroh* ini memberikan kemudahan bagi hotel dalam ketersediaan stok linen. Sehingga meskipun terjadi lonjakan tamu hotel, pihak hotel tetap mampu memberikan pelayanan terutama pada ketersediaan linen di masing-masing kamar. Namun perlu dikaji juga terkait skema yang pasti dalam kegiatan sewa menyewa linen ini karena mengaplikasikannya masih digabungkan dengan kegiatan laundry linen.

Penelitian ini menfokuskan pada system sewa menyewa linen yang diaplikasikan oleh pihak laundry, yang mana biasanya system sewa menyewa dikorelasikan dengan usaha utama laundry yaitu kegiatan pencucian yang dilakukan oleh pihak laundry dengan memperhatikan beberapa rukun dan syarat *ijaroh*.² Adapun obyek *ijaroh* dan system pembayarannya berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh Hasan Amrullah dan Irvan Iswandi, dimana penelitiannya menggunakan system pembayaran di awal sedangkan pada penelitian ini pembayaran yang dilakukan pihak hotel kepada pihak laundry dilakukan di akhir.³

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya: 1) Untuk mengetahui sewa menyewa linen di Barack Profesional Laundry; 2) Untuk mengetahui sewa menyewa linen di Barack Profesional Laundry perspektif Fiqih Muamalah.

Selain itu manfaat penelitian secara teoritis ialah bahwahasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta memberikan informasi yang bermanfaat untuk memperkaya khasanah keilmuan terutama yang berkaitan dengan system sewa menyewa. Kemudian manfaat secara praktis ialah hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam menentukan strategi sewa menyewa yang tepat. sehingga barack profesional laundry dapat

² Ahmadi Cahyadi, “Perspektif Hukum Ekonomi Islam Terhadap Praktik Akad Ijarah pada Bisnis Jasa Laundry di Ponorogo (Studi Kasus Di Nizam Group Tirta Wash Laundry Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo)”, *At Tasyri* Vol.3, No.1 Januari-Juni 2022, <https://jurnal.iairm-ngabar.com/index.php/tasyri/article/view/223>

³ Moh Hasan Amrulloh , Irvan Iswandi, “Praktik Pembayaran Uang Muka Pada Sewa Menyewa Lapangan Futsal Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus Pada Lapangan Futsal Siliwangi Haurgeulis)”, *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains* Vol. 2, No. 04, April. <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jhhws/article/view/274/215>.

merumuskan strategi yang tepat dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menambah melakukan system sewa menyewa.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam Fiqih muamalah, sewa menyewa disebut dengan kata *al ijarah*, sedangkan menurut istilah syara', *al ijarah* ialah suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian. Dalam arti yang luas, *al ijarah* bermakna suatu akad yang berisi penukaran manfaat dengan jalan memberikan imbalan dalam jumlah tertentu. Dalam syariat, penyewaan (*ijarah*) adalah akad atas manfaat dengan imbalan. Oleh karena itu, tidak boleh menyewa pohon untuk dimakan buahnya karena pohon bukanlah manfaat. Manfaat terdiri dari beberapa bentuk. Pertama, manfaat benda. Kedua, manfaat pekerjaan. Ketiga, manfaat orang yang mengerahkan tenaganya.⁴

Didalam istilah hukum Islam, orang yang menyewakan disebut *mu'ajir*. Sedangkan orang yang menyewa disebut *musta'jir*. Benda yang disewakan diistilahkan dengan *ma'jur*, dan uang sewa atau imbalan atas pemakaian manfaat barang yang disebut *ajrah* atau *ujrah*. Sewa menyewa sebagaimana perjanjian yang bersifat kesepakatan. Perjanjian itu mempunyai kekuatan hukum, yaitu pada saat sewa menyewa berlangsung. Apabila akad sudah berlangsung, pihak yang menyewakan (*musta'jir*) wajib menyerahkan barang (*ma'jur*) kepada penyewa wajib pula menyerahkan uang sewanya.

a. Rukun Penyewaan

Para ulama sepakat bahwa yang menjadi rukun sewa menyewa adalah:

1. Aqid (pihak yang melakukan perjanjian atau orang yang berakad)
2. Ma'qud 'alaihi (objek perjanjian atau sewa)
3. Manfaat
4. Sighat⁵

b. Syarat-syarat Penyewaan

1. Kedua orang yang berakad saling ridha.
2. Manfaat sesuatu yang diakadkan diketahui secara sempurna sehingga dapat mencegah terjadinya persengketaan.
3. Sesuai yang diakadkan bisa diambil manfaatnya secara sempurna dan secara syar'i.
4. Barang yang disewa bisa diserahkan bersama manfaat yang dimuatnya.
5. Manfaat yang diakadkan hukumnya mubah, bukan haram dan bukan wajib.

⁴ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah* (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2008), 111.

⁵ Nasroen Harun, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), 228.

c. Dalil disyariatkannya sewa menyewa (*ijarah*)

Dalil diperbolehkannya akad *ijarah* adalah Al Qur'an, Assunah, dan Ijma'. Adapun dalil Al Qur'an adalah firman Allah SWT, *"kemudian jika menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya,"* (QS. Ath Thalaq [65]: 6);

Allah SWT berfirman, *"..kemudian keduanya mendapatkan negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka khidir menegakkan dinding itu. Musa berkata, "Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu."* (Qs. Al Kahfi [18]: 77).

Adapun dalil As Sunnah, diriwayatkan bahwa Rasulullah SAW dan Abu Bakar RA memperkerjakan seseorang dari suku Ad Dail sebagai penunjuk jalan. Al Bukhari meriwayatkan dari Abi Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Allah SWT berfirman, "Tiga orang yang akan menjadi musuh Allah di hari kiamat" Seseorang yang memberi karena Aku setelah itu dia melanggar janji. Seseorang yang menjual orang merdeka lalu memakan uangnya. Dan, seseorang yang memperkerjakan seseorang. Dia meminta pekerja agar menunaikan kerjanya, tetapi di tidak memberikan upah pekerja tersebut."*

Para Ulama pada setiap masa dan tempat sepakat atas diperbolehkannya akad sewa menyewa.⁶

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu atau lebih orang.⁸

Penelitian ini berfokus pada Barack Profesional Laundry yang berlokasi di Jalan Banjaran 1 Nomor 102 Kecamatan Kota Kelurahan Banjaran Kota Kediri. Peneliti memilih tempat tersebut dengan alasan usaha tersebut merupakan laundry yang menjalin kerjasama dengan hampir semua hotel di Kota Kediri.

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan

⁶⁶ Ibnu Qudamah, *Al Mughni* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010), 372.

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 22.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 6.

data sekunder. Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber yang pertama, baik dari individu atau perseorang, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari owner Barack Profesional Laundry.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.⁹

Analisi data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data atau Penyederhanaan

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁰

2. Paparan atau Sajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan

⁹ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 43.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2014), 405.

¹¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Barack Profesional Laundry merupakan perusahaan pribadi yang bergerak dibidang jasa laundry terkemuka. Didirikan pada tahun 2005 di daerah Bangil Pasuruan oleh pasangan suami istri yaitu Bapak Suluh Risang Aji dan Ibu Nur Baity. Kemudian usaha ini berpindah ke wilayah Kediri. Berkantor pusat di Jalan Banjaran 1 Nomor 102 Kediri Jawa Timur. Kantor cabang di Komplek Ruko Ahmad Yani Blok 7B Bangil Pasuruan Jawa Timur.

Laundry yang sudah menjalin kerjasama dengan hampir seluruh hotel di Jawa Timur. Selain itu, barack yang selalu menomorsatukan pelayanan terbaik untuk pelanggan setia serta terus berinovasi dalam menciptakan layanan terbaru yang memberikan manfaat lebih bagi pelanggan.

Adapun inovasi yang saat ini ditawarkan oleh Barack adalah sewa menyewa linen hotel. Didasari dengan adanya beberapa kondisi dari hotel yang salah satunya yaitu kurangnya persediaan par linen yang tersedia di hotel, sehingga muncul satu gagasan dari Barack untuk memberikan jasa penyewaan linen kepada hotel yang belum memenuhi *stock* par linen. Untuk tarif sewa yang dikenakan adalah 50% dari tarif laundry per satuan linen. Adapun daftar tarif yang dikenakan untuk perlengkapan hotel sebagaimana dicantumkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Rincian Tarif Laundry Perlengkapan Hotel

No	Perlengkapan	Harga per satuan
1	Bath Towel	Rp 1,750
2	Bath Mat	Rp 1,500
3	Blanket/Bad Pad	Rp 6,000
4	Bed Cover Double	Rp 8,500
5	Bed Cover Single	Rp 6,500

¹² Mathew B. Miles dan A. Michael Hubermen, *Analisis Data Kualitatif* terj. Tjetjep Rohandi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

6	Sheet Double	Rp	2,000
7	Sheet Single	Rp	1,900
8	Curtain Tebal	Rp	3,000
9	Curtain Tipis	Rp	2,500
10	Bad Sekerting D	Rp	6,000
11	Bad Sekerting S	Rp	3,000
12	Duffed/Duffle Double	Rp	4,000
13	Duffed/Duffle Single	Rp	3,800
14	Pillow Case	Rp	750
15	Inner Duffet	Rp	6,000
16	Mop	Rp	2,000
17	Cover White Board	Rp	4,000
18	Gombal Kain/Np OO	Rp	500
19	Loby Paster	Rp	3,000
20	Keset (VIP)	Rp	5,000
21	Cussion Pillow	Rp	1,500
22	Face Towel	Rp	1,000
23	Shower Tebal	Rp	4,000
24	Shower Tipis	Rp	3,000
25	Bed Runner	Rp	1,500
26	Napkin	Rp	500
27	Table Cloth	Rp	1,250
28	Sekerting Batik	Rp	6,000
29	Sekerting 6 m	Rp	3,000
30	Sekerting 4 m	Rp	2,000
31	Sekerting 2 m	Rp	1,000
32	Seat Cover	Rp	800
33	Nabilon / TC Rumbai	Rp	4,000
34	Gordyn Tipis	Rp	12,000
35	Gordyn Tebal	Rp	16,000
36	Rompi	Rp	3,000
37	Karpet hijau	Rp	19,500
38	Pita	Rp	1,500
39	Mukena		free
40	Sajadah		free
41	Sarung		free
42	Seragam Kitchen	Rp	4,000
43	Ranger	Rp	4,000

Barack Profesional Laundry menyediakan jasa laundry linen hotel. Setiap hari hotel yang menjadi langganan barack akan melaundry linen yang sudah kotor. Ketika linen kotor tersebut

diserahkan kepada pihak laundry secara otomatis stock linen di hotel berkurang, hal ini akan berpengaruh pada ketersediaan linen terpasang di setiap kamar. Apabila stok linen tidak memenuhi, maka akan berpengaruh pada layanan kamar seperti tidak tersedianya handuk, alas, sarung bantal, sprei. Sehingga kekurangan tersebut akan berdampak pada penilaian dari konsumen. Oleh karena itu, pihak hotel akan berusaha memenuhi stok tersebut dengan menerima tawaran dari pihak laundry berupa skema sewa menyewa linen. Sistem penyewaan linen kepada hotel tersebut menjadi solusi bagi hotel dalam memenuhi standart penyediaan par linen yang sesuai dengan jumlah par linen yang ideal.¹³

Barack Profesional Laundry melayani penyewaan linen kepada hotel. Penyewaan tersebut didasari dengan adanya beberapa kondisi dari hotel yang salah satunya yaitu kurangnya persediaan par linen yang tersedia di hotel, sehingga muncul satu gagasan dari Barack untuk memberikan jasa penyewaan linen kepada hotel yang belum memenuhi *stock* par linen.

Adapun skema sewa menyewa yang diaplikasikan yaitu pihak laundry menyewakan stock linen yang dimiliki kepada hotel yang mengalami kekurangan stock yang diakibatkan karena stock tersebut telah terpakai dan masih dalam proses pencucian, kemudian ketika linen hotel telah selesai dilaundry dan dikirimkan pihak hotel akan mengembalikan linen yang menjadi objek sewa menyewa kepada pihak laundry. Pada proses serah terima objek sewa menyewa ini juga diikuti dengan proses pembayaran jasa sewa. Biasanya tarif yang ditetapkan dihitung setengah dari biaya pencucian linen per satu lembar kain linen.

Secara Fiqih Muamalah terkhusus praktik *Ijarah* dalam pelaksanaan sewa menyewa linen dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Rukun Ijarah: Aqidain yang terdiri dari pihak hotel (penyewa) dan pihak yang menyewakan (pihak laundry), objek sewa yaitu linen, manfaat yang diperoleh yaitu pihak hotel mempergunakan linen untuk ketersediaan di kamar hotel maupun sebagai cadangan di ruang linen, Shighah dilakukan secara lisan dan disepakati kedua belah pihak.
- b. Adapun syarat ijarah meliputi kerelaan kedua belah pihak yang berakad, dibuktikan dengan pihak laundry rela menyerahkan objek ijarah dan pihak hotel rela memberikan imbalan atas

¹³ Perlengkapan linen hotel masing-masing memerlukan 3,5 par linen yang sudah siap (1 par di kamar tamu, 1 par yang kotor di tempat pencucian, dan ½ par di ruang linen yang masih baru tidak ikut dalam peredaran yang akan digunakan untuk memenuhi atau penggantian kekurangan linen, linen yang rusak dan hilang). Jumlah par linen yang diidealkan adalah sebanyak 5 par. Olivia Laras Santri, “Pelaksanaan Alur Sirkulasi Linen dalam Sistem Kerja Housekeeping di Section Laundry Hotel Pangeran Pekanbaru”, *JOM FISIP* Volume 5 Edisi 11 Juli-Desember 2018, 3

barang yang disewa, kejelasan manfaat linen, serta shighah yang dipahami kedua belah pihak yang berakad.

KESIMPULAN

Sewa menyewa linen di Barack Profesional Laundry dilakukan dengan menyewakan linen yang dimiliki pihak laundry kepada pihak hotel, namun tidak semua hotel menggunakan jasa sewa menyewa ini. Hanya hotel yang belum memenuhi stock par linen yang menggunakan jasa penyewaan linen. Sewa menyewa linen sudah memenuhi rukun dan syarat ijarah.

Penelitian ini hanya mengkaji fiqih muamalahnya pada sistem sewa menyewa linen, sehingga belum mencakup keseluruhan aspek. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih detail terkait kegiatan operasional laundry.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Seni et al. “IMPLEMENTASI PERFORMANCE ASSESSMENT PENCUCIAN LINEN PADA PRAKTIK LAUNDRY DI SMK AKOMODASI PERHOTELAN.” *Jurnal Pendidikan dan Perhotelan (JPP)* (2023). <https://doi.org/10.21009/jppv3i2.02>
- Amrulloh , Moh Hasan, Irvan Iswandi, “Praktik Pembayaran Uang Muka Pada Sewa Menyewa Lapangan Futsal Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus Pada Lapangan Futsal Siliwangi Haurgeulis)” , *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains* Vol. 2, No. 04, April. <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jhhws/article/view/274/215>.
- Cahyadi, Ahmadi , “Perspektif Hukum Ekonomi Islam Terhadap Praktikal Akad Ijarah pada Bisnis Jasa Laundry di Ponorogo (Studi Kasus Di Nizam Group Tirta Wash Laundry Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo)”, *At Tasyri* Vol.3, No.1 Januari-Juni 2022, <https://jurnal.iairm-ngabar.com/index.php/tasyri/article/view/223>
- Hadi, Abdul Rahman. “SHARIA ECONOMIC ANALYSIS OF VILLAGE LAND AUCTIONS.” *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah* (2024). Tampilan SHARIA ECONOMIC ANALYSIS OF VILLAGE LAND AUCTIONS
- Harun, Nasroen. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.
- Miles , Mathew B. dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif* terj. Tjetjep Rohandi Rohidi. Jakarta: UI Press, 1992
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996..
- Muslich, *Etika Bisnis Islami* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

Olivia Laras Santri, “Pelaksanaan Alur Sirkulasi Linen dalam Sistem Kerja Housekeeping di Section Laundry Hotel Pangeran Pekanbaru”, *JOM FISIP* Volume 5 Edisi 11 Juli-Desember 2018.
<https://jnse.ejournal.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/20640/19966>

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan Penelitian* . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Qudamah, Ibnu. *Al Mughni*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.

Sabiq, Sayyid , *Fiqh Sunnah* . Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta, 2020

Metode Penelitian Manajemen. Bandung: ALFABETA, 2014.